

**PENGARUH KOMUNIKASI POLITIK TERHADAP PARTISIPASI POLITIK
MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN GUBERNUR SUMATERA UTARA TAHUN
2024 DI KOTA MEDAN**

Shintia Ananta¹, Windawati Pinem²

^{1,2}PPKN FIS Universitas Negeri Medan

¹shintiaananta06@gmail.com ²windawatipinem@unimed.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of political communication on public political participation in the 2024 North Sumatra gubernatorial election. The problem in this study is the low political participation as seen from the high abstention rate of 41%. This I obtained from data at the KPU 024 Medan Tembung District, Indra Kasih Village. The novelty in this study is research that focuses on examining mediating or moderating factors that can influence the relationship between political communication and political participation. The research method used in this study is quantitative research. The number of samples is 40 people with a sampling technique using a random sampling technique. The data collection technique chosen is a questionnaire. The data analysis technique uses a simple linear regression analysis technique. Before conducting this test, prerequisite tests are carried out first, namely the normality test and the linearity test. Normality test Using the Liefors test and getting results on political communication $L_0 = 0.137935284$ and $L_{table} = 0.140089$, then $0.137935284 < 0.140089$ so that $L_0 < L_{table}$ then the data on political communication is normally distributed. On political participation $L_0 = 0.134698739$ and $L_{table} = 0.140089$, then $0.134698739 < 0.140089$ so that $L_0 < L_{table}$ then the data on political participation is normally distributed. Furthermore, the linearity test with the results of $F_{count} = 0.3489$ and $F_{table} = 2.4123$ so that $F_{count} < F_{table}$ then H_0 is rejected, meaning there is a linear relationship between political communication and political participation. Furthermore, the results of the simple linear regression test show the regression coefficient value for political communication (X) of 0.634436. This value is positive, meaning that political communication has a positive and directly proportional effect on political participation. Therefore, the higher the political communication, the higher the political participation. The correlation coefficient (r) and determination coefficient (r^2) show the magnitude of the influence, as shown in the value $r^2 = 0.379456 = 37,95\%$. This indicates that the percentage contribution of political communication to political participation is 37,95%. While the remaining 62,05% is influenced by other factors. Therefore, it can be concluded that there is a significant and substantial influence on public political participation in the 2024 North Sumatra gubernatorial election in Medan City.

Keywords: political communication, political participation, 2024 gubernatorial election.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh komunikasi politik berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan gubernur Sumatera Utara Tahun 2024. Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya partisipasi politik yang terlihat dari angka golput yang tinggi sebanyak 41% hal ini saya dapatkan dari data di KPU 024 Kecamatan Medan Tembung, Kelurahan Indra Kasih. Novelty dalam penelitian ini adalah penelitian yang fokus mengkaji faktor-faktor mediasi atau moderasi yang dapat memengaruhi hubungan antara komunikasi politik dan partisipasi politik. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jumlah sampel 40 orang dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data yang di pilih adalah kuesioner (Angket). Teknik analisis data menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Sebelum dilakukannya uji ini, dilakukan terlebih dahulu uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Uji normalitas Menggunakan uji liliefors dan mendapatkan hasil pada komunikasi politik $L_0 = 0,137935284$ dan $L_{tabel} : 0,140089$, maka $0,137935284 < 0,140089$ sehingga $L_0 < L_{tabel}$ maka data pada komunikasi politik berdistribusi normal. Pada partisipasi politik $L_0 = 0,134698739$ dan $L_{tabel} : 0,140089$, maka $0,134698739 < 0,140089$ sehingga $L_0 < L_{tabel}$ maka data pada partisipasi politik berdistribusi normal. Selanjutnya uji linieritas dengan hasil $F_{hitung} = 0,3489$ dan $F_{tabel} = 2,4123$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan linier antara komunikasi politik terhadap partisipasi politik. Selanjutnya hasil uji regresi linier sederhana nilai koefisien regresi untuk komunikasi politik (X) sebesar 0,634436. Nilai tersebut bertanda positif yang berarti bahwa komunikasi politik berpengaruh positif dan berbanding lurus terhadap partisipasi politik. Jadi semakin tinggi komunikasi politik maka partisipasi politik semakin meningkat. Kemudian hasil koefisien korelasi (r) dan determinasi (r^2) besarnya pengaruh dapat dilihat dari nilai $r^2 = 0,379456$ 37,95%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase kontribusi pengaruh komunikasi politik terhadap partisipasi politik sebesar 37, 95%. Sedangkan sisanya sebesar 62,05% dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan cukup besar terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2024 di Kota Medan.

Kata Kunci: komunikasi politik, partisipasi politik, Pilgub 2024.

A. Pendahuluan

Pemilihan umum merupakan sarana utama pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dalam sistem demokrasi Indonesia pascareformasi, pemilihan kepala daerah (Pilkada) menjadi instrumen penting untuk memperkuat demokrasi lokal serta mendorong keterlibatan masyarakat dalam menentukan pemimpin daerah yang berkualitas. Pilkada secara langsung memberikan ruang partisipasi yang lebih luas bagi masyarakat untuk terlibat dalam proses politik dan sekaligus menjadi sarana pendidikan politik bagi warga negara.

Partisipasi politik masyarakat merupakan indikator utama kualitas demokrasi. Partisipasi tidak hanya dimaknai sebagai kehadiran pemilih di tempat pemungutan suara, tetapi juga mencakup kesadaran, keterlibatan, dan kemauan masyarakat untuk menggunakan hak politiknya secara sukarela. Tingginya partisipasi mencerminkan kepercayaan publik terhadap sistem politik, sementara

rendahnya partisipasi menunjukkan adanya masalah dalam proses demokrasi, seperti apatisme politik, rendahnya literasi politik, serta lemahnya komunikasi antara aktor politik dan masyarakat.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi partisipasi politik adalah komunikasi politik. Komunikasi politik berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, visi, misi, dan program kerja calon pemimpin kepada masyarakat. Melalui komunikasi politik yang efektif, masyarakat diharapkan mampu memahami pilihannya dan terdorong untuk berpartisipasi secara aktif. Media massa, baik media cetak, elektronik, maupun media digital, memiliki peran strategis dalam membentuk opini publik dan sikap politik masyarakat. Di era digital, media sosial semakin memperluas jangkauan komunikasi politik, memungkinkan interaksi dua arah antara kandidat dan pemilih, namun sekaligus membuka peluang munculnya disinformasi dan kelelahan politik.

Fenomena empiris menunjukkan bahwa meskipun akses informasi politik semakin terbuka,

tingkat partisipasi politik masyarakat belum menunjukkan hasil yang optimal. Data pemilu nasional memperlihatkan masih tingginya angka golput. Pada Pemilu 2019, sebanyak 18,02 persen pemilih tidak menggunakan hak pilihnya, sementara pada Pilkada Gubernur Sumatera Utara tahun 2024 angka golput justru meningkat secara signifikan. Dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) sebanyak 10.771.496 orang, tingkat partisipasi hanya mencapai 52,5 persen, lebih rendah dibandingkan Pilgub Sumut 2018 yang mencapai 64,48 persen. Kondisi yang lebih memprihatinkan terjadi di Kota Medan, di mana partisipasi pemilih pada Pilgub 2024 hanya sebesar 34,81 persen, dengan angka golput mencapai 65,19 persen.

Kota Medan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Utara memiliki karakteristik masyarakat yang heterogen serta akses informasi yang relatif baik. Namun demikian, tingginya arus informasi politik tidak secara otomatis berbanding lurus dengan meningkatnya partisipasi politik masyarakat. Salah satu wilayah yang mencerminkan kondisi tersebut adalah Kecamatan Medan Tembung, khususnya Kelurahan Indra Kasih.

Meskipun masyarakat memiliki akses terhadap berbagai media komunikasi politik, tingkat partisipasi dalam Pilgub Sumut 2024 masih tergolong rendah, dengan hanya sekitar 58 persen pemilih yang menggunakan hak pilihnya. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi komunikasi politik dan realisasi partisipasi politik di tingkat masyarakat akar rumput.

Kondisi tersebut menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai efektivitas komunikasi politik yang dilakukan oleh para calon dan aktor politik. Intensitas komunikasi yang tinggi belum tentu diikuti oleh kualitas pesan yang mampu membangun kepercayaan dan kesadaran politik masyarakat. Faktor lain seperti kejenuhan terhadap janji politik, rendahnya literasi politik, penyebaran hoaks, serta kondisi eksternal seperti cuaca buruk pada hari pemungutan suara turut memperkuat rendahnya partisipasi masyarakat.

Berdasarkan fenomena tersebut, fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah sejauh mana komunikasi politik berpengaruh terhadap partisipasi politik masyarakat

dalam Pemilihan Gubernur Sumatera Utara Tahun 2024 di Kota Medan, khususnya di Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh komunikasi politik yang disalurkan melalui media massa televisi, surat kabar, dan internet terhadap tingkat partisipasi politik masyarakat, serta mengidentifikasi saluran komunikasi yang paling berpengaruh dalam mendorong keterlibatan politik warga.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian komunikasi politik dan partisipasi politik dengan memberikan gambaran empiris mengenai hubungan keduanya dalam konteks Pilkada di Indonesia. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi partai politik, kandidat, dan penyelenggara pemilu dalam merancang strategi komunikasi politik yang lebih efektif, edukatif, dan demokratis guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat di masa mendatang.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena metode

kuantitatif memberikan keunggulan dalam kecepatan pengumpulan data, sehingga peneliti dapat melaksanakannya secara lebih efisien dalam pemanfaatan waktu.

Penelitian ini menerapkan metode non-eksperimental dengan rancangan korelasional. Dalam penelitian ini digunakan desain explanatory, yakni jenis desain korelasional yang berfokus pada keterkaitan antarvariabel, di mana perubahan pada satu variabel sejalan dengan perubahan pada variabel lainnya.

Dalam desain korelasional ini, peneliti menerapkan teknik analisis regresi linier sederhana. Teknik tersebut dipilih karena sesuai untuk mengukur pengaruh komunikasi politik (X) terhadap partisipasi politik masyarakat (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kelurahan Indra Kasih Kecamatan Medan Tembung memiliki partisipasi sebanyak 246 di TPS 24. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *random sampling* dengan jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden.

Pada bagian ini menjelaskan metodologi yang digunakan dalam

penelitian yang dianggap perlu untuk memperkuat naskah yang dipublikasikan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Komunikasi Politik komunikasi politik yang terbentuk melalui media massa. Ini berfungsi sebagai sumber informasi bagi publik; tanpa keberadaan media massa, pesan-pesan politik tidak akan dapat mencapai audiens yang lebih luas. Adapun indikator yang digunakan dalam penelitian ini yaitu media televisi, surat kabar, dan internet yang dimana setiap indikator ini memiliki beberapa item instrument.

Hasil perhitungan skor kuesioner komunikasi politik disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 1 Perhitungan Angket Komunikasi Politik

Jumlah sampel	40
Skor Tertinggi	150
Skor Terendah	63
Rata – rata	111
Standar Deviasi	16,0879 \approx 16

Selain itu dilakukan pula pengkategorian skor angket komunikasi politik dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2 Pengkategorian Skor Angket Komunikasi Politik

Kriteria	Kategori	Jumlah Responden
$x < 95$	Rendah	8

Selanjutnya, dilakukan pula pengkategorian tiap indikator komunikasi politik. Adapun pengkategorian tersaji dalam tabel berikut ini :

Tabel 3 Perhitungan Indikator Kumulatif Angket Komunikasi Politik

Rata-rata Indikator 1	38
Rata-rata Indikator 2	33
Rata-rata Indikator 3	40
Rata-rata	37
Standar Deviasi	3,605551 \approx 4

Tabel 4 Pengkategorian Indikator Angket Komunikasi Politik

Kriteria	Kategori
$x < 33$	Rendah
$33 \leq x < 41$	Sedang
$\leq x < 41$	Tinggi

Tabel 5 Hasil Pengkategorian Indikator Angket Komunikasi Politik

Indikator	Skor	Kategori
Indikator 1	38	Sedang
Indikator 2	33	Rendah
Indikator 3	40	Sedang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi politik masyarakat Kelurahan Indra Kasih secara umum berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata skor komunikasi politik sebesar 111 dengan standar deviasi 16. Pengkategorian skor menunjukkan bahwa sebagian besar responden (29 orang) berada pada kategori sedang, sementara 8 responden berada pada kategori rendah dan hanya 3 responden yang berada pada kategori tinggi. Kondisi ini mengindikasikan bahwa masyarakat cukup terpapar informasi politik, namun intensitas dan kualitas komunikasi politik yang diterima belum sepenuhnya optimal.

Ditinjau dari masing-masing indikator, komunikasi politik melalui media internet memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu sebesar 40 dan berada pada kategori sedang. Temuan ini menunjukkan bahwa internet menjadi media utama masyarakat dalam memperoleh informasi politik. Kemudahan akses, kecepatan informasi, serta dominasi media sosial dan portal berita daring menjadikan internet sebagai sarana komunikasi

politik yang paling efektif di wilayah perkotaan seperti Kota Medan.

Indikator media televisi memperoleh nilai rata-rata sebesar 38 dan juga berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa televisi masih memiliki peran penting sebagai sumber informasi politik yang dianggap kredibel oleh masyarakat, terutama melalui program berita dan tayangan politik menjelang pemilihan gubernur.

Sementara itu, indikator media surat kabar memperoleh nilai rata-rata terendah yaitu sebesar 33 dan berada pada kategori rendah. Rendahnya skor pada indikator ini menunjukkan menurunnya minat masyarakat terhadap media cetak sebagai sumber informasi politik. Perubahan pola konsumsi media dari cetak ke digital menjadi faktor utama rendahnya pengaruh surat kabar dalam komunikasi politik masyarakat.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi politik masyarakat Kelurahan Indra Kasih lebih banyak dipengaruhi oleh media elektronik dan digital dibandingkan media cetak.

Partisipasi Politik

Partisipasi politik mengacu pada keterlibatan individu dalam urusan politik secara proaktif. Partisipasi politik warga kota Medan dalam pemilihan gubernur pada tahun 2024 tercatat sebesar 34,8%. Dari total 1.799.421 pemilih tetap, terdapat 611.566 suara yang valid dan 22.564 suara yang tidak sah. Indikator yang digunakan untuk mengukur partisipasi politik dalam penelitian ini meliputi keterlibatan dalam diskusi politik, partisipasi dalam kampanye politik, dan penggunaan hak suara, di mana setiap indikator ini memiliki beberapa bentuk instrumen.

Hasil perhitungan skor kuesioner komunikasi politik disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 6 Perhitungan Angket Partisipasi Politik

Jumlah sampel	40
Skor Tertinggi	150
Skor Terendah	50
Rata – rata	112,325 ≈ 112
Standar Deviasi	15,01689 ≈ 15

Tabel 7 Pengkategorian Skor Angket Partisipasi Politik

Kriteria	Kategori	Jumlah Responden
----------	----------	------------------

$x < 97$	Rendah	3
$97 \leq x < 127$	Sedang	34
$127 \leq x$	Tinggi	3

Tabel 8 Perhitungan Indikator Kumulatif Angket Partisipasi Politik

Rata-rata Indikator 1	36
Rata-rata Indikator 2	35
Rata-rata Indikator 3	41
Rata-rata	37,33 ≈ 37
Standar Deviasi	3,21455 ≈ 3

Tabel 9 Pengkategorian Indikator Angket Partisipasi Politik

Kriteria	Kategori
$x < 34$	Rendah
$34 \leq x < 40$	Sedang
$\leq x 40$	Tinggi

Tabel 10 Hasil Pengkategorian Indikator Angket Partisipasi Politik

Indikator	Skor	Kategori
Indikator 1	36	Sedang
Indikator 2	35	Sedang
Indikator 3	41	Tinggi

Hasil riset memperlihatkan bahwa keterlibatan politik warga Kelurahan Indra Kasih dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2024 tergolong dalam kategori menengah. Ini dibuktikan dengan nilai

rata-rata skor partisipasi politik yang mencapai 112 dengan standar deviasi sebesar 15. Klasifikasi skor menunjukkan bahwa sebagian besar responden (34 orang) termasuk dalam kategori menengah, sedangkan masing-masing 3 responden masuk dalam kategori rendah dan tinggi.

Ukuran partisipasi politik menunjukkan bahwa penggunaan hak suara memperoleh nilai rata-rata tertinggi yaitu 41 yang tergolong tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa bentuk partisipasi politik yang paling dominan dilakukan masyarakat adalah memberikan suara dalam pemilihan gubernur. Hal ini mencerminkan bahwa meskipun tidak semua masyarakat aktif dalam kegiatan politik lainnya, kesadaran untuk menggunakan hak pilih tetap relatif tinggi.

Indikator diskusi politik memperoleh nilai rata-rata sebesar 36 dan berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian masyarakat telah terlibat dalam diskusi politik, baik secara langsung maupun melalui media sosial, meskipun intensitasnya belum terlalu tinggi.

Sementara itu, indikator mengikuti kampanye politik memperoleh nilai rata-rata sebesar 35 dan berada pada kategori sedang. Rendahnya partisipasi dalam kegiatan kampanye dibandingkan penggunaan hak suara dapat disebabkan oleh keterbatasan waktu, kurangnya ketertarikan, serta perubahan pola kampanye yang kini lebih banyak dilakukan secara daring.

Uji Normalitas dan Uji Linieritas

Hasil pemeriksaan normalitas dengan uji Liliefors mengindikasikan bahwa data mengenai komunikasi politik dan partisipasi politik terdistribusi secara normal. Nilai L_0 untuk kedua variabel tersebut berada di bawah nilai L_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Dengan kata lain, data dalam penelitian ini memenuhi kriteria untuk dilakukan analisis regresi.

Selanjutnya, hasil pengujian linieritas mengindikasikan bahwa terdapat keterkaitan yang linier antara komunikasi politik dengan partisipasi politik. Ini ditunjukkan oleh nilai F_{hitung} yang mencapai 0,3489, yang ternyata lebih rendah dibandingkan F_{tabel} yang

sebesar 2,4123. Dengan terpenuhinya asumsi linieritas, maka analisis regresi linier sederhana layak digunakan untuk menguji pengaruh antar variabel.

Analisis Regresi Linier Sederhana dan Hasil Koefisien Korelasi (r) Determinasi (r²)

Menurut hasil dari analisis regresi linier sederhana, didapatkan persamaan regresi:

$$Y = 41,90257 + 0,634436X$$

Koefisien regresi untuk komunikasi politik (X) menunjukkan angka positif sebesar 0,634436. Ini menunjukkan bahwa komunikasi politik memberikan dampak positif pada tingkat partisipasi politik masyarakat. Setiap kali ada kenaikan satu unit dalam skor komunikasi politik, skor partisipasi politik akan bertambah sebesar 0,634436.

Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin giat dan efisien komunikasi politik yang diterima oleh publik lewat media, maka tingkat partisipasi politik mereka pun semakin meningkat. Informasi politik yang jelas, sederhana, dan terus menerus dapat

mendorong pengetahuan, kesadaran, serta motivasi masyarakat untuk ikut serta dalam aktivitas politik, khususnya dalam pemilihan kepala daerah.

Berdasarkan hasil pengujian statistik, koefisien korelasi menunjukkan nilai $r = 0,6160$, yang menandakan adanya hubungan yang kuat antara komunikasi politik dan partisipasi politik. Nilai koefisien determinasi $r^2 = 0,379456$ atau sebesar 37,95% menunjukkan bahwa komunikasi politik memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap partisipasi politik masyarakat. Dengan demikian, hasil ini secara langsung menjawab rumusan masalah penelitian, bahwa komunikasi politik memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara tahun 2024 di Kota Medan, yaitu sebesar 37,95%. Hampir setengah dari variasi partisipasi politik masyarakat dapat dijelaskan oleh komunikasi politik.

D. Kesimpulan

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian serta diskusi tentang dampak komunikasi politik

terhadap keterlibatan politik masyarakat dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2024 di Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, Kota Medan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Komunikasi politik yang diterima oleh warga Kelurahan Indra Kasih, Kecamatan Medan Tembung, tergolong cukup baik. Internet menjadi media komunikasi politik yang paling utama dengan rata-rata nilai 40 dan deviasi standar 5, diikuti oleh televisi yang memiliki rata-rata nilai 38 dan deviasi standar 7, sedangkan surat kabar memiliki dampak terendah dalam menyampaikan informasi politik kepada masyarakat, dengan rata-rata nilai 33 dan deviasi standar 9.
2. Keterlibatan warga Kelurahan Indra Kasih dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2024 dinilai cukup positif. Bentuk partisipasi politik yang paling menonjol adalah penggunaan hak suara dengan angka rata-rata 41 dan deviasi standar 5, diikuti oleh diskusi politik

yang memiliki rata-rata 36 dan deviasi standar 7. Sementara itu, partisipasi dalam aktivitas kampanye politik masih tergolong rendah dengan rata-rata 35 dan deviasi standar 8.

3. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa komunikasi politik berpengaruh positif terhadap partisipasi politik masyarakat. Persamaan regresi $\hat{Y} = 41,90257 + 0,634436X$ menunjukkan bahwa setiap peningkatan komunikasi politik akan diikuti dengan peningkatan partisipasi politik masyarakat.
4. Nilai koefisien korelasi sebesar $r = 0,6160$ mengindikasikan adanya hubungan yang signifikan antara komunikasi politik dengan partisipasi politik masyarakat. Sementara itu, nilai koefisien determinasi sebesar $r^2 = 0,379456$ atau 37,95% menunjukkan bahwa komunikasi politik memegang peranan penting dalam mendorong partisipasi politik masyarakat pada pemilihan Gubernur Sumatera Utara di Kota Medan tahun 2024.
5. Berdasarkan hasil penelitian, rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini telah terjawab, yaitu bahwa komunikasi politik

memberikan dampak yang signifikan dan cukup besar terhadap partisipasi politik masyarakat dalam pemilihan Gubernur Sumatera Utara pada tahun 2024 di Kota Medan, sedangkan faktor lainnya berada di luar ruang lingkup penelitian ini.

Saran

Berdasarkan hasil yang telah didapat, peneliti menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah dan Penyelenggara Pemilu Penyelenggara pemilu diharapkan dapat meningkatkan kualitas komunikasi politik melalui media massa, khususnya media digital, dengan menyajikan informasi politik yang edukatif, objektif, dan mudah dipahami guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat.
2. Bagi Partai Politik dan Aktor Politik Pemerintah daerah dan aktor politik diharapkan lebih optimal dalam memanfaatkan media komunikasi politik sebagai sarana pendidikan politik, tidak hanya sebagai alat kampanye, sehingga

dapat mendorong partisipasi politik masyarakat yang lebih sadar dan rasional. Serta mampu menyampaikan pesan-pesan politik secara jelas, transparan, dan bertanggung jawab agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat. Strategi komunikasi politik yang tepat dapat mendorong meningkatnya kesadaran dan partisipasi politik masyarakat dalam setiap proses demokrasi.

3. Bagi Masyarakat

Masyarakat diharapkan dapat lebih aktif dan kritis dalam menyikapi informasi politik yang diterima serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya partisipasi politik dalam proses demokrasi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi partisipasi politik, seperti tingkat pendidikan, kesadaran politik, kepercayaan terhadap pemerintah, faktor sosial ekonomi, serta pengaruh lingkungan sosial. Selain itu, jumlah responden dan wilayah penelitian dapat diperluas agar hasil penelitian lebih representatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Almond, Gabriel. Powell, Bingham. (1966). *Comparative Politics: a developmental approach*. Canada: Little, Brown and Company.
- Amrullah, Dkk. (2023). Pengaruh Strategi Komunikasi Politik terhadap Partisipasi Politik Masyarakat dengan Perilaku Pemilih sebagai Variabel Moderasi dalam Pemilihan Gubernur Nusa Tenggara Barat Tahun 2018 di Kota Sumbawa. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. Vol 6, No 5 (eISSN: 2614-8854)
- Arumsari, Nugraheni. Dkk, (2016) *King, Dwight Y. Half-Hearthed Reform: Electoral Insitution and Struggle for Democracy in Indonesia. New York: Praeger, 2003. 256 PP.* Politik Indonesia: Indonesian Political Science Review Vol 1 No 2 (eISSN: 231-233)
- Brutu, S., Nainggolan, J. A., Sembiring, G. R., Trisna, W. A., Nainggolan, G., Andini, P., & Prayetno, P. (2024). Analisis Hubungan Status Sosial Ekonomi Terhadap Partisipasi Politik Warga Negara (Studi Kasus di Desa Bandar Klippa Kecamatan Percut Sei Tuan). *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 2(1), 137–146. <https://doi.org/10.57235/ijedr.v2i1.1588>
- Budiardjo, M. (2015). *Dasar Dasar Ilmu Politik (Cetakan 5)*. PT. Gramedia Pustaka Utama
- Castells, M. (2009). *Communication Power*. Oxford University Press.
- Choiriyati, Sri (2005) *Peran Media Massa Dalam Membentuk Opini Publik*. Lampung
- Creswell, J. W. 2012. *Educated Research: Planning, Condusting and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston: Pearson Education. Inc.
- Effendy, O.U. (2006). *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Gimstar, W. S., Ivanna, J. (2025). Partisipasi Pemilih pemula Dalam Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Tahun 2024 di Desa Bekiung Kabupaten Langkat. 11(2). 2461-0720.
- Greycya, E., Sinurat, B., Yahya, I. E., Ginting, N. A., Tambunan, M. Y. K. T. T., Ahmid, I. A., Ivanna, J. (2021). Kontribusi Mahasiswa Sebagai Aktor Pendidikan Dalam Menghadapi Rendahnya Literasi Terhadap Berita Hoax: Aktor atau Penonton. 1(1).
- Huntington, S. P., & Nelson, J. M. (1994). *Partisipasi Politik di Negara Berkembang*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Hutagulung, F., Saragih, T. J. R., Simanjuntak, S. S., Tarigan, F., Halking. (2024). Pengaruh Politik Dalam Sistem Pendidikan di Indonesia Menurut Mahasiswa PPKn Unimed Stambuk 2023. 2(2). 3025-7980.
- Kamaruddin. (2015). Modul Komunikasi Politik. Kementerian riset, teknologi dan Pendidikan tinggi FISIP Universitas Malikussaleh.
- Kapita., Naingolan, M. (2025). Perilaku Politik Masyatrakat Tionghoa Dalam Pemilihan Daerah Tahun 2024 Di Kelurahan Badak Berjuang Kota Tebing Tinggi. 11(2). 2461-0720.
- Littlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2011). *Theories of Human Communication*. Waveland Press.
- McQuail, Denis. (2010). *McQuail's Mass Communication Theory. British: Product group wellmanaged forest and ether controlled sources*. (ISBN 1-84920-292-3)
- Muqtadir, Tamim Faishal. Dkk (2023). Strategi Komunikasi Politik Partai Gerindra dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Pemilih Muda melalui Media Sosial Twitter pada Pemilu Tahun 2024. JIIP(Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan). Vol 6, No 10 (eISSN 2614-8854).
- Nimmo, D. (2000). Komunikasi Politik: Komunikator, Pesan, dan Media. Prenada Media.
- Nisa, C., Natasya, E., Sitepu, B., Mindo, J., Joy, M., & Yanti, N. (2025). Persepsi Pemilih Pemula Tentang Pentingnya Partisipasi Dalam Pilkada 2024 di SMA Swasta Bina Siswa. 4(1), 427–436.
- Parbuntian, S. (2018). Pwmilihan Kepala Daerah Dalam Konstruksi UUD NRI 1945. Binamulia Hukum. Vol. 7 No. 1
- Partisipasi politik Masyarakat Dalam pilkada Serentak Di Surabaya Di era Pandemi Covid-19 Menurut UU.No.6 Tahun 2020 Sebagai Implementasi Prinisp Good Goverence, Ta'mirotul Biroroh, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel
- Prayetno, Aulya, F., Purba, G. E., Purba, N. Y., Adriani, N., Purba, R. O., Siboro, S., & Armanda, T. B. (2023). Peran Media Massa Nasional Dalam Politik Internasional. 1(6), 277–284.
- Prihatmoko, J.J. 2005. Pemilihan Kepala Daerah Langsung, Filosofi, Sistem dan Problema Penerapan di Indonesia. Pustaka Pelajar dan Lembaga Penelitian, Pengembangan dan Pengabdian Masyarakat LP3M Universitas Wahid Hasyim Semarang.

- Purba, V. F., Batu, R. B. L., PeranginAngin, R. B. B., Ibrahim, M. (2023). Dampak Perubahan Teknologi Komunikasi Terhadap Peningkatan Kejahatan Sosial: Studi Kasus Penggunaan Media Sosial Di Era Digital. 1(3).
- Putri, Olivia. (2024). Dinamika Komunikasi Politik dan Partisipasi Politik: Kasus Pemilihan Gubernur Kota Jambi Tahun 2020. *Journal of Politica Governo : Jurnal Politik & Ilmu Pemerintahan*. Vol 1 No 2. (eISSN: 3046-6881).
- Ramadhani, R. & Bina, N. S. 2021. *Statistika Penelitian Pendidikan*. Medan: Kencana.
- Safitri, I., Sitompul, K. P., & Sembiring, V. (2025). Partisipasi Generasi Muda Dalam Komunikasi Politik Pada Pemilu 2024 Di Desa Medan Estate Kecamatan Percut Sei Tuan *JURNAL MEDIA INFORMATIKA [JUMIN]*. 6(2), 960–964.
- Salwa, A., Sani, A., & Pinem, W. (2024). Partisipasi Politik Masyarakat Nelayan di Pesisir Dusun Bagan Desa Percut Terhadap Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Deli Serdang 2024. 1(2), 552–559.
- Sarihati, Tati. Dkk. (2019). *Komunikasi Politik, Media Massa dan Opini Publik*. Depok: Rajawali Pers
- Satria, Galih Utomo. *Relasi KekuatanKekuatan Politik Lokal Dalam Pemenangan Pilkada di Mojokerto*. Surabaya
- Siregar, D. M. S., Manik, A., Manurung, R. G., Harahap. A., Ivanna, J. (2024). Partisipasi Masyarakat Dalam Proses Pengambilan Keputusan Politik. 2(1), 3025-2393.
- Siregar, H. L., nainggolan, M., Siregar, S., Hodriani., Simamora, A. P. (2014). *Kewarganegaraan*. 22(1). 1693-7287.
- Sitepu, E. N., Lumbantobing, J. N., Sintania, L. S., & ... (2023). Pengaruh Media Massa Terhadap Partisipasi Mahasiswa Pendidikan Geografi di Universitas Negeri Medan Dalam Pemilihan Umum. *Innovative: Journal Of ...*,3,4299–4307. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/6499%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/6499/4759>
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarti, T. (2023). *Money Politic: Tinjauan Berdasarkan Partisipasi Politik dan Keputusan Memilih Masyarakat (Cetakan Pe)*. Pusat Pengembangan

- Pendidikan dan Penelitian Indonesia. Mahasiswa PPKn Universitas Negeri Medan pada Pemilu 2024. 2(2), 894–908.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sujarweni, V. W. & Endrayanto, P. 2012. *Statistika Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Surbakti, R. (2010). *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.
- Taufik. (2021). Apatisme Mahasiswa Universitas Syiah Kuala Terhadap Pemira Persma Dan Wapresma Pada Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FISIP USK*, Agustus, 1–26.
- Triwulan, Titik Tutik, *Konstruksi Hukum Tata Negara Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945*(Jakarta:Prenadamedia Group, 2015) h.331-332
- Verba, S., & Nie, N. H. (1972). *Participation in America: Political Democracy and Social Equality*. University of Chicago Press.
- Wahyudi, A., Hodriani., Siregar. M. F., Jamaludin., Yunita, S., Siagian, L., Nababan, R., Prayetno. (2022). *Rambu-Rambu Menulis Ilmiah*. Publishing Format.
- Yasmin, P., & Ndonga, Y. (2024). Pengaruh Pengetahuan Politik Terhadap Partisipasi